JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i3
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 04 Januari 2025 | **Revised:** 16 Januari 2025 | **Accepted:** 23 Januari 2025

Dampak Praktik Manajemen Keuangan yang Ffektif terhadap Pertumbuhan Bisnis Keluarga di Sektor Pelayaran

Elven Elven[1], Yolla Margaretha[2]
[1]Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia, irx.weiwei@gmail.com
[2]Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia, yollamargaretha520182@gmail.com

Corresponding Author: irx.weiwei@gmail.com[1]

Abstract: *Family businesses significantly contribute to economic growth, particularly in Indonesia. Despite often beginning on a small scale, family businesses possess substantial potential for growth and sustainability across generations. This study aims to analyze the impact of financial management practices on the growth of family businesses in the shipping sector, focusing on profitability, cash flow stability, succession planning, transparency, and risk management. The findings reveal that structured financial management significantly enhances profitability, ensures cash flow stability, and reduces dependence on external financing. Moreover, transparency in financial practices strengthens trust among family members and facilitates leadership transitions across generations. Adaptive financial strategies also support business resilience and sustainability in navigating industrial dynamics.*

Keyword: *Family Business, Financial Management, Profitability, Transparency, Succession Planning, Risk Management*

Abstrak: Bisnis keluarga memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya di Indonesia. Meskipun sering kali berawal dari skala kecil, bisnis keluarga menyimpan potensi besar untuk berkembang dan bertahan lintas generasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak praktik manajemen keuangan terhadap pertumbuhan bisnis keluarga di sektor pelayaran, dengan menitikberatkan pada profitabilitas, stabilitas arus kas, perencanaan suksesi, transparansi, dan pengelolaan risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan yang terstruktur secara signifikan meningkatkan profitabilitas, menjaga stabilitas arus kas, dan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Selain itu, transparansi dalam praktik keuangan memperkuat kepercayaan di antara anggota keluarga dan memfasilitasi proses transisi kepemimpinan lintas generasi. Strategi keuangan yang adaptif juga mendukung ketahanan dan keberlanjutan bisnis dalam menghadapi dinamika industri.

Kata Kunci: Bisnis Keluarga, Manajemen Keuangan, Profitabilitas, Transparansi, Perencanaan Suksesi, Pengelolaan Risiko

PENDAHULUAN

Bisnis keluarga memegang peranan penting dalam perekonomian dan memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari perusahaan nonkeluarga, khususnya dalam pendekatan manajemen keuangan. Bisnis keluarga cenderung berfokus pada keberlanjutan jangka panjang, kestabilan, dan keinginan untuk menjaga bisnis tetap berada dalam lingkup keluarga lintas generasi, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan finansial yang diambil (Solonenko, 2021).

Dalam konteks keuangan, penelitian menunjukkan bahwa bisnis keluarga sering kali lebih berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memprioritaskan alokasi sumber daya yang mendukung stabilitas arus kas serta ketahanan finansial. Penerapan model tiga lingkaran (kepemilikan, bisnis, dan keluarga), ditambah dengan pemahaman terhadap peran keluarga dalam bisnis, semakin menegaskan pentingnya integrasi antara kepentingan keluarga dan manajemen keuangan yang terstruktur (Randerson, 2021). Pendekatan ini memberikan manfaat nyata bagi bisnis keluarga dalam menjaga ketahanan mereka terhadap gejolak ekonomi dan mengoptimalkan manajemen keuangan berorientasi keberlanjutan jangka panjang di lingkungan bisnis lokal.

Di negara berkembang seperti Indonesia, bisnis keluarga sering kali dimulai dalam skala kecil, tetapi memiliki potensi besar untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. Kendati demikian, banyak bisnis keluarga menghadapi kesulitan dalam mempertahankan keberlanjutan dan pertumbuhan mereka. Salah satu tantangan terbesar adalah manajemen keuangan yang tidak efektif, yang dapat menghambat perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan yang efektif berperan krusial dalam mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan bisnis keluarga. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya penting untuk keberlanjutan perusahaan, tetapi juga bagi kesejahteraan anggota keluarga yang terlibat di dalamnya. Penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan Islami, yang menekankan keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama bagi keluarga dengan penghasilan rendah (Rianto, 2022). Aspek-aspek seperti perencanaan keuangan yang matang, penganggaran yang tepat, pencatatan yang akurat, dan pengambilan keputusan yang bijaksana menjadi elemen penting dalam keberhasilan usaha keluarga (Listya & Imani, 2022).

Di era digital saat ini, keluarga yang memiliki bisnis juga perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola keuangan mereka. Penggunaan aplikasi berbasis telepon pintar untuk memantau pendapatan dan pengeluaran secara waktu nyata dapat membantu keluarga menyeimbangkan keuangan mereka sekaligus mencegah defisit anggaran. Edukasi kepada anggota keluarga mengenai pengelolaan keuangan bisnis yang lebih efisien melalui teknologi digital dapat sangat mendukung pertumbuhan bisnis keluarga, baik dalam peningkatan pendapatan maupun pengelolaan arus kas yang stabil (Choiriah, 2022).

Dalam konteks bisnis keluarga di Indonesia, di mana sebagian besar perusahaan adalah milik keluarga, terdapat kecenderungan untuk lebih memilih manajemen pendapatan berbasis akrual dibandingkan manajemen pendapatan riil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan keluarga cenderung lebih fokus pada pencatatan pendapatan yang akurat dan tidak langsung terkait dengan kas yang diterima. Namun, ketika skala perusahaan bertambah besar, entitas keluarga lebih cenderung beralih ke manajemen pendapatan riil untuk menyesuaikan dengan

tuntutan pasar yang lebih dinamis dan kebutuhan untuk menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek yang baik (Purba & Umboh, 2021).

Bisnis keluarga di Indonesia menghadapi tantangan unik dalam menyeimbangkan kepentingan keluarga dan bisnis, dengan kepemimpinan serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan menjadi faktor kunci keberhasilan (Hanifah, 2021). Dalam konteks keuangan, implementasi tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi bisnis keluarga, terutama dalam menghadapi lingkungan bisnis yang tidak menentu atau dikenal sebagai VUCA (volatile, uncertain, complex, ambiguous). Tata kelola yang baik mendukung keberlanjutan bisnis keluarga sehingga mampu bertahan dan berkembang lintas generasi (Annisa, 2021).

Perencanaan suksesi menjadi aspek vital dalam manajemen keuangan dan operasional bisnis keluarga, terutama terkait pengaturan kepemilikan dan pembagian aset. Hubungan antaranggotakeluaraga dan kepercayaan di antara mereka memiliki dampak besar terhadap keberhasilan transisi kepemimpinan dan keberlanjutan bisnis tersebut (Isron, 2021). Selain itu, nilai-nilai kepemimpinan dalam keluarga, harmoni hubungan keluarga, serta nilai-nilai yang dianut oleh bisnis keluarga menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan (Prayogo, 2020).

Dengan karakteristik bisnis keluarga yang cenderung tertutup, studi kualitatif sangat dianjurkan untuk memahami dinamika, proses pengambilan keputusan, dan strategi keuangan yang diterapkan. Penelitian ini memberikan wawasan lebih mendalam mengenai cara bisnis keluarga merencanakan keuangan mereka dalam menghadapi risiko, menjaga stabilitas arus kas, serta mengatur pembagian keuntungan yang seimbang bagi semua anggota keluarga yang terlibat (Hanifah, 2021).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas praktik manajemen keuangan dalam bisnis keluarga, masih sedikit yang mengkaji konteks Indonesia secara khusus dan bagaimana penerapan praktik tersebut mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis keluarga. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap perkembangan bisnis keluarga di Indonesia. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi cara-cara praktik manajemen keuangan yang efektif dapat mempercepat pertumbuhan bisnis keluarga dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan dalam bisnis keluarga di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Grounded Theory, yang bertujuan mengembangkan teori secara induktif berdasarkan data yang diperoleh dari observasi atau wawancara. Sebagai metode yang bersifat lintas disiplin, Grounded Theory dapat diterapkan dalam berbagai bidang tanpa terikat pada satu disiplin tertentu. Prosedur sistematisnya dirancang untuk memastikan bahwa teori yang dihasilkan benar-benar mencerminkan pola perilaku yang muncul dari data lapangan. Pemilihan metodologi yang tepat menjadi elemen kunci untuk menjamin validitas dan keberhasilan penelitian, terutama dalam mengungkap pola perilaku dan dinamika organisasi (Karuntu, 2022).

Untuk meningkatkan validitas temuan, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi data. Teknik ini melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, peneliti, atau teori yang berbeda guna memverifikasi hasil penelitian. Dengan menggabungkan berbagai sumber informasi, triangulasi berkontribusi dalam mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas data. Teknik ini memberikan gambaran yang lebih holistik dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Susanto, 2023).

Penelitian dilakukan di Kota Samarinda dengan fokus pada sebuah perusahaan pelayaran yang telah dikelola oleh keluarga selama lebih dari 35 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang bersifat semi-struktural, melibatkan pemilik bisnis keluarga dan tiga karyawan yang terlibat langsung dalam operasional sehari-hari di perusahaan PT. X.

Pendekatan ini dirancang untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja bisnis keluarga meliputi berbagai aspek keuangan, seperti profitabilitas, efisiensi aliran kas, pengelolaan risiko, dan efektivitas pengelolaan utang. Selain itu, aspek non-keuangan, seperti hubungan antaranggota keluarga dalam bisnis dan tingkat keberhasilan perencanaan suksesi, juga dianalisis untuk memahami dampak manajemen keuangan terhadap keberlanjutan bisnis keluarga di sektor pelayaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh praktik manajemen keuangan terhadap pertumbuhan bisnis keluarga di sektor pelayaran. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan pemilik dan tiga karyawan PT. X, berikut adalah temuan utama:

Profitabilitas

Pengelolaan keuangan yang terstruktur terbukti meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam satu tahun terakhir, laba bersih perusahaan meningkat sebesar 8%. Hal ini dicapai melalui perencanaan anggaran yang disiplin, pengendalian pengeluaran, dan alokasi sumber daya yang efektif. Temuan ini sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa manajemen keuangan yang efisien merupakan kunci keberhasilan bisnis keluarga (Solonenko, 2021).

Stabilitas Arus Kas

Pemantauan arus kas secara berkala menjadi prioritas perusahaan. Perusahaan memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi untuk memantau pendapatan dan pengeluaran secara waktu nyata, yang membantu menjaga likuiditas dan mencegah defisit anggaran. Pendekatan ini selaras dengan penelitian Choiriah et al. (2022), yang menekankan pentingnya inovasi teknologi dalam mendukung pengelolaan keuangan.

Manajemen Risiko

Risiko eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar dan cuaca buruk berhasil dikelola melalui penerapan langkah-langkah mitigasi, seperti asuransi kapal dan pelatihan keselamatan. Strategi ini meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap tantangan operasional. Sertifikasi ISO 45000-1 yang diperoleh perusahaan memperkuat kepercayaan pelanggan dan reputasi bisnis.

Transparansi dan Perencanaan Suksesi

Transparansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan memperkuat hubungan antaranggota keluarga, menciptakan kepercayaan, dan memfasilitasi transisi kepemimpinan lintas generasi. Pemilik perusahaan telah menyusun perencanaan suksesi yang terstruktur, memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan. Hal ini sejalan dengan temuan Isron (2021) yang menyoroti pentingnya hubungan dan kepercayaan dalam perencanaan suksesi bisnis keluarga.

Pengaruh Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan

Perusahaan memanfaatkan aplikasi digital untuk mengoptimalkan efisiensi pengelolaan keuangan. Teknologi ini membantu perusahaan melakukan pencatatan yang akurat dan analisis data keuangan secara cepat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Bisa dilihat dari tabel berikut Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Bisnis Keluarga

Tabel 1. Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Bisnis Keluarga di Sektor Pelayaran

Praktik Manajemen Keuangan	Indikator Kinerja	Dampak	Sumber Pendukung
Perencanaan Keuangan	Profitabilitas	Peningkatan alokasi sumber daya dan pengurangan pemborosan	Listya & Imani, 2022
Manajemen Arus Kas	Stabilitas Arus Kas	Memastikan likuiditas, mengurangi risiko gagal bayar	Rianto et al., 2022
Transparansi Keuangan	Kepercayaan Antar Keluarga	Memfasilitasi suksesi generasi dan memperkuat kontrol keuangan	Choiriah et al., 2022
Penggunaan Teknologi Keuangan	Efisiensi Operasional	Peningkatan akses data keuangan real-time, pengawasan pengeluaran lebih efisien	Purba & Umboh, 2021
Manajemen Risiko Keuangan	Ketahanan Bisnis	Diversifikasi portofolio, meminimalkan ketergantungan pada satu sumber pendapatan	Rianto et al., 2022

Sumber: Data Riset

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti dampak praktik manajemen keuangan yang efektif terhadap pertumbuhan bisnis keluarga di sektor pelayaran. Dengan berfokus pada aspek profitabilitas, stabilitas arus kas, manajemen risiko, transparansi, dan perencanaan suksesi, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang terstruktur tidak hanya meningkatkan kinerja finansial tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Secara khusus, perusahaan keluarga di sektor pelayaran mampu memanfaatkan strategi anggaran yang disiplin, teknologi digital, dan langkah mitigasi risiko untuk menghadapi tantangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar dan cuaca buruk.

Keberhasilan dalam menjaga stabilitas arus kas dan meningkatkan profitabilitas mencerminkan pentingnya pendekatan yang adaptif dalam pengelolaan keuangan. Transparansi keuangan yang diterapkan perusahaan juga terbukti memperkuat hubungan antaranggota keluarga dan memfasilitasi perencanaan suksesi, memastikan transisi kepemimpinan yang lancar lintas generasi. Dalam konteks teknik industri atau sains secara umum, penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi keuangan sebagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Temuan ini memberikan kontribusi nyata terhadap literatur manajemen keuangan dalam bisnis keluarga dan menunjukkan bahwa pendekatan yang disiplin dan adaptif dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan dan daya saing jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini menjawab tujuan utama penelitian, yaitu untuk menganalisis dampak manajemen keuangan terhadap perkembangan bisnis keluarga di sektor pelayaran.

REFERENSI

Annisa, S., Rizal, M., & Herawaty, T. (2021). Studi Literatur: Implementasi Good Corporate Governance Pada Bisnis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *6*(2), 72–83. Https://Doi.Org/10.38043/Jimb.V6i2.3206

Choiriah, S., Hidayah, N., & Halim, H. A. (2022). Pentingnya Manajemen Keuangan Bisnis Keluarga Di Era Digitalisasi. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 51–58. Https://Doi.Org/10.38142/Ahjpm.V1i2.221

Hanifah, A. P., Rizal, M., & Arifianti, R. (2021). Sebuah Wawasan Tentang Bisniskeluarga. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, *3*(4), 252–258. Https://Doi.Org/10.35899/Biej.V3i4.336

Isron, M. A. A. (2021). Pengaruh Perencanaan Suksesi, Hubungan Antar Keluarga, Dan Kepercayaan Terhadap Keberhasilan Suksesi Bisnis Di Komunitas Family Business Universitas Ciputra. *Performa*, *6*(2), 95–103. Https://Doi.Org/10.37715/Jp.V6i2.1916

Karuntu, M. M., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Pendekatan Grounded Teori: Sebuah Kajian Prinsip, Prosedur, Dan Metodologi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(2). Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V10i2.41425

Listya, I., & Imani, S. (2022). Praktik Praktik Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, *3*(2), 35–42. Https://Doi.Org/10.35316/Idarah.2022.V3i2.35-42

Prayogo, G. A., Kodrat, D. S., & Wiryakusuma, I. G. B. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Bisnis Keluarga Bertumbuh Secara Berkelanjutan. *Performa*, *4*(2), 240–247. Https://Doi.Org/10.37715/Jp.V4i2.1523

Purba, G. K., & Umboh, V. B. (2021). Earnings Management Practices Of Family And Non-Family Entities. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *12*(1). Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Jamal.2021.12.1.05

Randerson, K., Frank, H., Dibrell, C., & Memili, E. (2021). From Family To Families: Pushing Family Entrepreneurship Forward. *Entrepreneurship & Regional Development*, *33*(5–6), 369–382. Https://Doi.Org/10.1080/08985626.2020.172709

Rianto, H., Putri, A., & Aseandi, R. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 173. Https://Doi.Org/10.30651/Aks.V6i1.4585

Solonenko, Y. (2021). Family Business: Comparison With Non-Family, Key Differences And Features Of Operation. *Galic'kij Ekonomičnij Visnik*, *71*(4), 140–150. Https://Doi.Org/10.33108/Galicianvisnyk_Tntu2021.04.140

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*(1), 53–61. Https://Doi.Org/10.61104/Jq.V1i1.60